

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, terdapat beberapa simpulan pada penelitian ini, diantaranya :

1. Proses pengembangan video pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar dalam materi gaya dan gerak melalui langkah-langkah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Video pembelajaran ini merupakan sebuah media pembelajaran berbasis canva mengenai gaya dan gerak dengan durasi video kurang dari sepuluh menit. Pada video pembelajaran terdapat gambar, animasi, karakter, dan penjelasan yang membantu siswa dalam bernalar kritis.
2. Media pembelajaran video berbasis Canva yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan. Pengembangan media video pembelajaran berbasis canva dilakukan dengan mengubah desain mentah menjadi produk atau media yang utuh. Setelah media selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah uji validitas dan kelayakan yang melibatkan dosen ahli media. Hasil uji validitas oleh ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 94%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Meskipun demikian, pada proses validasi media masukan perbaiki tata letak. Namun secara keseluruhan, media ini dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran materi gaya dan gerak di sekolah dasar.
3. Penggunaan media pembelajaran video berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman siswa pada materi gaya dan gerak sesudah menggunakan media video pembelajaran menunjukan adanya peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya rata-

rata nilai *posttest* yang mencapai 81,7 yang awalnya sebesar 54,2 (nilai *pretest*). Tidak hanya itu, nilai uji N-Gain yang diperoleh mencapai jumlah sebesar 60.1886 dan termasuk kedalam kategori "Cukup"

5.2. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi gaya dan gerak kelas IV di sekolah dasar. Namun pada proses pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan yang tetap harus diperhatikan. Kekurangan tersebut antara lain media pembelajaran yang dikembangkan hanya mencakup materi IPA gaya dan gerak untuk kelas IV, sehingga belum mewakili keseluruhan materi IPA. Subjek penelitian juga terbatas pada satu sekolah dengan jumlah siswa yang relatif sedikit, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat juga membatasi pengamatan terhadap dampak jangka panjang penggunaan media. Berdasarkan temuan ini, dirumuskan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait guna mendukung pengembangan dan pemanfaatan media video pembelajaran dalam pembelajaran di sekolah dasar.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media video pembelajaran sebagai salah satu alternatif inovasi dalam menyampaikan materi, terutama materi yang bersifat abstrak. Selain itu, guru juga diharapkan untuk mengombinasikan video dengan diskusi interaktif agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan komunikatif. Guru juga perlu memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan platform seperti Canva agar dapat mengembangkan media sendiri sesuai kebutuhan kelas.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu mendukung penggunaan media pembelajaran digital seperti dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti LCD proyektor, speaker, dan koneksi internet yang stabil. Sekolah juga disarankan

mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru-guru agar mampu membuat dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara mandiri. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini hanya berfokus pada materi gaya dan gerak saja. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan media video pembelajaran pada materi lain dengan mempertimbangkan pengembangan yang lebih fleksibel dan mudah dioperasikan oleh siswa. dan sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang tersedia di sekolah.